

LEPTOSPIROSIS MENINGKAT DUA KALI LIPAT
62 Warga Tertular, 3 Orang Meninggal

WONOSARI (KR) - Penyakit leptospirosis di Kabupaten Gunungkidul tahun ini meningkat dua kali lipat dibanding tahun lalu. Dinas Kesehatan Gunungkidul mencatat selama enam bulan terakhir sudah tercatat sebanyak 62 kasus. Dari jumlah tersebut sebanyak 3 orang dilaporkan meninggal. Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Dewi Irawaty MKes menyatakan, penyebaran leptospirosis hampir mirip dengan DBD. Yakni, potensi penularan meningkat saat musim penghujan."Kasus terakhir terjadi Juni lalu," katanya Minggu (23/7).

Menurutnya, trend penyebaran penyakit leptospirosis tahun ini meningkat karena tahun 2022 lalu hanya terjadi 31 kasus dalam setahun. Untuk potensi penambahan kasus masih sangat mungkin sehingga masyarakat harus mewaspadai ancaman leptospirosis. Untuk mengurangi risiko penularan, pihaknya meminta kepada masyarakat untuk terus men-

jalani pola hidup bersih dan sehat serta rajin berolahraga.

Selain itu, juga terus menjaga kebersihan lingkungan sehingga tidak menjadi sarang tikus yang menjadi penyebab penularan penyakit ini.

"Kalau lingkungan bersih maka potensi penularan juga bisa berkurang," imbuhnya.

Untuk penyebaran penyakit leptospirosis pada bulan Januari lalu terjadi 5 kasus, Februari 8 kasus dan Maret sebanyak 41 kasus. Sedangkan untuk April dan awal Mei hampir tidak terjadi. penularan. Tidak hanya berada di lingkungan rumah, tetapi penularan juga berada di area persawahan. Karena itu pihaknya meminta kepada petani saat beraktivitas di lahan agar memakai alat pelindung diri seperti sepatu both, sarung tangan hingga baju lengan panjang. "Kami terus berupaya penularan penyakit leptospirosis bisa dicegah," ujarnya. (Bmp)

TERJADI DI KUKUP DAN NGRUMPOT
2 Wisatawan Terseret Ombak Selamat

WONOSARI (KR) - Dua wisatawan asal Jambi,Sumatra dan Jawa Barat yakni Dara Adila (17) dan Rahmadian (18) terseret ombak Pantai Kukup dan Ngrumpot Tanjungsari pada saat menikmati libur alhir pekan. Kedua peristiwa yang terjadi berbeda lokasi dan dalam waktu yang hampir bersamaan tersebut terjadi saat kedua korban tidak meninggalkan lara gan mandi dan bermain air di laut. "Kedua korban kini dalam perawatan RSUD Wonosari," kata Sekretaris SAR Satlinmas Korwil II DIY Surisdianto, Minggu (23/7).

Sebelum kejadian menyimpannya kedua korban terseret ombak tersebut datang bersama rombongan berwisata ke Pantai selatan Gunungkidul sekitar pukul 17.00 WIB. Pagi harinya sekitar pukul 9.00 Wib. Sampai di Pantai Kukup dan Ngrumpot kedua korban bersama teman-temannya langsung bermain air.

Diduga terlalu ke tengah menyebabkan mereka terseret arus gelombang dan tenggelam hingga terseret ombak beberapa meter. Beberapa teman korban yang berada tidak jauh dari korban begitu mengetahui temannya terseret ombak langsung memberikan pertolongan dan melaporkan kejadian tersebut ke Pos pengamanan SAR Satlinmas. "Kedua korban dapat tertolong dan dilarikan ke Rumah sakit Wonosari.

Beruntung kejadian cepat diketahui rombongan wisatawan. Sehingga teman-teman korban dan Tim SAR berhasil menyelamatkannya. Terkait kejadian itu Surisdianto mengingatkan agar wisatawan mengindahkan larangan mandi dan bermaik air di laut.

"Karakteristik gelombang laut selatan cenderung tinggi dan berbahaya bagi warga yang nekat tidak mematuhi laranga," ujarnya. (Bmp)

SAMBUT HAN 2023
GOW Baksos untuk Stunting di Purwosari



KR-Widiastuti

Rismiyati menyerahkan bingkisan.

GIRIMULYO (KR) - Memperingati Hari Anak Nasional (HAN) Tahun 2023, Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Kulonprogo melaksanakan bakti sosial (baksos) untuk anak stunting di Balai Kalurahan Purwosari Kapanewon Girimulyo, Sabtu (22/7).

Paket untuk anak stunting, maupun mainan alat tulis atau mewarnai secara simbolis diserahkan Ketua GOW Kulonprogo Rismiyati SSos didampingi Lurah Purwosari Sri Murtini dan pengurus GOW. Selain itu

juga disampaikan sosialisasi terkait stunting baik pencegahan maupun penanganannya oleh Ketua II GOW Kulonprogo Sri Suharti SKM MKes, serta pembagian doorprize.

Dikatakan Ketua GOW Kulonprogo Rismiyati, selain untuk memperingati Hari Anak Nasional (HAN), kegiatan baksos sebagai bentuk kepedulian pula terhadap anak agar terlindungi tumbuh kembang secara optimal, dengan mendorong keluarga yang mengambil peran utama dan mem-

berikan perlindungan.

"Kami peduli terhadap stunting, bersama GOW kita wujudkan anak Indonesia Sehat dan Cerdas dengan perbaikan pola makan, pola asuh, dan sanitasi," ujarnya.

Rismiyati menuturkan dipilihnya lokasi di Purwosari Girimulyo yang jauh dari perkotaan. "Sebuah bentuk apresiasi pula terhadap lurah perempuan dimana GOW merupakan Gabungan Organisasi Wanita," ucapnya.

Lurah Purwosari Sri Murtini berterima kasih kepada GOW yang telah memperhatikan anak-anak di wilayahnya. "Data dari Dinas Kesehatan, wilayah kami ada masuk stunting. Tapi jangan berkecil, karena kami bersama-sama terus berupaya untuk mengatasi stunting, di antaranya dengan sosialisasi dan penanganan. (Wid)

Harganas Momentum Tingkatkan Kualitas Keluarga



KR-Asrul Sani

Plh Bupati Triyono MSi menyerahkan hadiah kepada pemenang lomba Peringatan Harganas 2023.

LENDAH (KR) - Pelaksana harian (Plh) Bupati Kulonprogo Triyono MSi mengajak semua pihak untuk menjadikan peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) sebagai momentum meningkatkan kualitas keluarga sekaligus menuntaskan stunting di kabupaten ini.

"Peringatan Harganas hendaknya kita jadikan momentum yang baik dalam meningkatkan kualitas keluarga di Indonesia khususnya di Kabupaten Kulonprogo," kata Triyono

usai memimpin Puncak Peringatan Harganas ke-30 di Bumi Perkemahan Lembah Pundhung Pereng, Kalurahan Jatirejo, Kapanewon Lendah, Kamis (20/7).

Selain meningkatkan kualitas keluarga, diharapkan momen ini juga sebagai penyemangat dalam menuntaskan stunting di Kulonprogo sejalan dengan tema peringatan Harganas 2023 'Menuju Keluarga Bebas Stunting untuk Indonesia Maju'.

"Harapannya dengan

momentum seperti ini nanti kita semua menyadari bahwa stunting mau tidak mau suka tidak suka, harus kita minimalisirkan. Kalau stunting masih tinggi maka kita kehilangan generasi untuk memimpin daerah ini, sehingga tidak ada pilihan selain meminimalisir stunting di Kulonprogo," jelasnya.

Lebih lanjut diungkapkan, sampai saat ini Pemkab Kulonprogo terus mengintervensi penuntasan angka stunting dengan penanganan berdasar data setiap nama dan alamat (by name and by address) yang dimiliki pemkab serta mengoptimalkan peran kader-kader di setiap Kalurahan yang ada.

Dari data survei BPS dan BKKBN, pada 2022 stunting Kulonprogo berada pada angka 15,8, namun berdasar angka kader-kader di lapangan berada hanya 9,8 (by name and by address). (Rul)

RUMAH DAN WARUNG RUSAK

Imbas Pesawat Mendarat di YIA

TEMON (KR) - Warga dua Pedukuhan yakni Pasir Mendit dan Kadilangu Kalurahan Jangkaran Kapanewon Temon, Kulonprogo mengeluh. Lantaran rumah dan warung mereka mengalami kerusakan akibat pengaruh lalu lintas pesawat di Bandara Internasional Yogyakarta (YIA).

Menurut Junaidi, atap warung dan rumah warga rusak akibat hembusan angin kencang yang ditimbulkan pesawat hendak mendarat. Fasilitas umum juga mengalami kondisi serupa seperti genteng masjid di Pedukuhan Pasir mendit banyak yang bergeser bahkan berjatuhan.

"Setiap ada pesawat yang mendarat selalu ada angin kencang dan genteng warung saya 'bubar' semua," kata Junaidi, pemilik salah satu warung di Pedukuhan Pasir Mendit, Minggu (23/7).

Warga mengaku bingung harus melapor ke pihak mana terkait kerusakan rumah dan warung. Selama ini warga menanggung sendiri kerugian dan tidak pihak yang bertanggungjawab untuk mengganti kerugian yang dialami warga.

Diungkapkan, warga terdampak

sebenarnya sudah melapor ke Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Jangkaran dengan harapan diteruskan ke manajemen PT AP I. Pedukuhan Pasir Mendit dan Kadilangu memang berada di sisi Barat YIA. Sehingga memang berada di bawah jalur lalu lintas pesawat yang akan mendarat di bandara internasional tersebut.

Ngatinah, warga setempat membenarkan kerusakan warung dan rumah warga. "Memang ada kerusakan tapi tidak semua rumah dan warung mengalami kerusakan," ungkapnya.

Sementara itu Stakeholder Relation Manager YIA, Ike Yutiane Purwanita menyampaikan, manajemen PT Angkasa Pura (AP) I turut berempati atas situasi yang dialami warga Temon tersebut.

"Mengenai situasi yang dialami



KR-Istimewa

Atap genteng masjid melorot diduga imbas lalu lintas pesawat di YIA.

warga, perlu pengecekan lebih mendalam terhadap penyebab dan kondisi di lapangan," kata Ike. (Rul)

BUPATI GUNUNGKIDUL INGATKAN
Koperasi Harus Mampu Atasi Rentenir Digital



KR-Endar Widodo

Bupati menyerahkan Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan kepada koperasi Tenang Ngawen

WONOSARI (KR)- Bupati Gunungkidul Sunaryanta mengingatkan, pengelola koperasi harus terus belajar dan mengikuti perkembangan teknologi informasi, agar dapat menjawab tantangan yang terus berkembang. Arus globalisasi dan teknologi digital juga

melahirkan berbagai berbagai teknik dalam marketing. Koperasi tidak boleh ketinggalan dengan kegiatan lembaga-lembaga ekonomi digital, agar mampu mengatasi rentenir gaya baru atau rentenir digital.

Demikian dikatakan Bupati Gunugkidul H Sunaryanta dalam acara puncak Hari Koperasi ke 76 yang diselenggarakan di kompleks Parkir Barat kantor pemerintah, Sabtu (22/7). Hadir dalam acara ini Kepala Perindustrian, Koperasi, UMKM dan Naker (DPKUMK-NAKER) Supartono ST

MT, Ketua Panitia Kari Koperasi Kurniawan Fahmi MP dan sejumlah kepala OPD serta tamu undangan lainnya.

Ketua Panitia Hari Koperasi ke 76 Kurniawan Fahmi MP dalam laporannya, rangkaian kegiatan menyambut hari koperasi berlangsung sejak awal bulan. Diantaranya saresehan, donor darah, olah raga dan memberikan penghargaan kepada 6 koperasi yang berprestasi, masing-masing, juara (I-III), KSP CU Mitra Parahita, KSPPS BMT Ummat dan KPN Sehat. (Ewi)

ANGGOTA DPR RI HM GANDUNG PARDIMAN MM

Perjuangkan PASTI Menjadi Pamong Kalurahan
#Gelar Doa Bersama, Hadiah Utama Sepeda Motor



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama FPG dan perwakilan PASTI penerima draf RUU Desa se DIY.

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM menegaskan komitmennya untuk memperjuangkan Persatuan Staf Perangkat Desa Gunungkidul (PASTI) menjadi pamong kalurahan. Bahkan dalam inisiatif Draf RUU Desa yang dimunculkan dari DPR RI dalam Pasal 48 d menyepakati PASTI menjadi pamong atau perangkat kalurahan.

"Draf RUU Desa yang didalamnya terdapat PASTI masuk pamong kalurahan sudah disetujui DPR. Kini tahapannya diajukan ke Presiden, nantinya akan dibuat surat presiden untuk ditindaklanjuti kementerian dengan DPR. Partai Golkar berkomitmen untuk memperjuangkan Nasib PASTI agar masuk dalam pamong kalurahan," kata HM Gandung Pardiman MM di acara Doa Bersama Dalam Bingkai RUU Desa PASTI Gunungkidul di Balai Kalurahan Gading, Playen, Minggu (23/7).

Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan KB Gunungkidul Sudjarwo MSi, Staf Ahli HM Gandung Pardiman MM yakni Erwin Nizar dan John S Keban, Ketua DPD Golkar Gunungkidul yang juga Wakil DPRDHeri Nugroho SS, Fraksi Partai Golkar Eri Agustini MM, Gunawan SE, Sarjana SE dan Jumiran, Ketua PASTI Gunungkidul Jumari dan 400 anggota, serta perwakilan PASTI se DIY. HM gandung Pardiman juga menyerahkan draf RUU Desa kepada PASTI Gunungkidul dan kabupaten lain. " Dalam draf RUU Desa yang disetujui DPR juga terkait masa lurah 9 tahun dengan maksimal 2 periode. Termasuk Partai Golkar berjuang keras



KR-Dedy EV

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan Draf RUU Desa kepada perwakilan PASTI.

nantinya sudah akan dilakukan pembahasan di Jakarta. Agar perjuangan yang dilakukan cukup lama ini bisa berakhir sesuai harapan. Dalam kesempatan tersebut Ketua Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC) Syarif Guska Laksana SH juga mengirimkan hadiah untuk diundi dengan hadiah utama satu unit sepeda motor, almari es dan puluhan hadiah menarik lainnya. HM Gandung Pardiman MM juga menyerahkan bantuan untuk Tim Rescue Gading, Playen.

Ketua PASTI Gunungkidul Jumari menuturkan, keberadaan PASTI di

Kalurahan ini tugas dan tanggung jawabnya sama dengan pamong kalurahan, harapannya perjuangan yang dilakukan sejak beberapa tahun ini akan sukses di Jakarta dan PASTI masuk dalam pamong kalurahan atau perangkat desa. Sehingga tentunya PASTI yang menjadi tulang punggung untuk berbagai hal pelayanan di kalurahan ini bisa mendapatkan kesejahteraan dan bisa bekerja dengan lebih baik lagi. " PASTI akan mengawal Draf RUU Desa agar nantinya PASTI masuk dalam pamong kalurahan," jelasnya.

Waket DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS menuturkan, tentunya dewan terlebih Fraksi Partai Golkar jika nantinya pusat sudah memutuskan PASTI masuk di Pamong kalurahan, akan dimunculkan inisatif DPRD. Sehingga jika UU Dersa sudah diputuskan, akan ditindaklanjuti di tingkat bawah untuk membahas Perda berkaitan dengan PASTI. " Harapannya apa yang menjadi tujuan dari PASTI bisa tercapai," ucapnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan KB Gunungkidul Sudjarwo MSi menyatakan, jika nantinya status PASTI ini sudah jelas, tentunya pemerintah daerah akan menyesuaikan keputusan dari pusat. Perda yang sebelumnya sudah pemkab perjuangkan, namun ternyata dinamika hingga terjadi berbeda ketika sampai di DIY. Melalui perjuangan Drs HM Gandung Pardiman MM harapannya nantinya Nasib PASTI ini akan lebih baik dan akan ditindaklanjuti di tingkat kabupaten. (Ded)



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan hadiah sepeda motor dan ratusan anggota PASTI.



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama tamu dan ratusan anggota PASTI.